# HUBUNGAN MOTIVASI BELAJAR DENGAN PROKRASTINASI AKADEMIK SISWA PADA MATA PELAJARAN MATEMATIKA

## SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Persyaratan untuk Memperoleh Gelar Sarjana*
*Pendidikan Strata Satu (S1) Bimbingan dan Konseling*

Dosen Pembimbing:
Prof. Dr. Herman Nirwana, M.Pd., Kons.


Oleh:

Afifah Bidayah

NIM. 17006114



**BIMBINGAN DAN KONSELING**
**FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN**
**UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

**2022**

**PERSETUJUAN SKRIPSI**

**Hubungan Motivasi Belajar dengan Prokrastinasi Akademik Siswa pada Mata Pelajaran Matematika**

| | |
|---|---|
| Nama | : Afifah Bidayah |
| NIM/BP | : 17006114/2017 |
| Jurusan/Prodi | : Bimbingan dan Konseling |
| Fakultas | : Ilmu Pendidikan |

Padang, 9 Februari 2022

Disetujui Oleh:

| Ketua Jurusan | Pembimbing |
|---|---|
| Prof. Dr. Firman, M.S., Kons. | Prof. Dr. Herman Nirwana, M.Pd., Kons. |
| NIP. 19610225 198602 1 001 | NIP. 19620405 198803 1 001 |

**PENGESAHAN TIM PENGUJI**

Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji

Jurusan Bimbimgan dan Konseling, Fakultas Ilmu Pendidikan,

Universitas Negeri Padang

| | |
|---|---|
| Judul | : Hubungan Motivasi Belajar dengan Prokrastinasi Akademik Siswa pada Mata Pelajaran Matematika |
| Nama | : Afifah Bidayah |
| NIM. | : 17006114 |
| Jurusan/Prodi | : Bimbingan dan Konseling |
| Fakultas | : Ilmu Pendidikan |

Padang, 9 Februari 2022

Tim Penguji,

| | Nama | Tanda Tangan |
|---|---|---|
| 1. Ketua | : Prof. Dr. Herman Nirwana, M.Pd., Kons. | 1. ..... |
| 2. Anggota | : Dr. Dina Sukma, S.Psi., S.Pd., M.Pd., | 2. ..... |
| 3. Anggota | : Lisa Putriani, S.Pd., M.Pd., Kons. | 3. ..... |

**SURAT PERNYATAAN**

Yang bertanda tangan di bawah ini,

| | |
|---|---|
| Nama | : Afifah Bidayah |
| NIM/BP | : 17006114 |
| Jurusan/Prodi | : Bimbingan dan Konseling |
| Fakultas | : Ilmu Pendidikan |
| Judul | : Hubungan Motivasi Belajar dengan Prokrastinasi Akademik Siswa pada Mata Pelajaran Matematika |

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya buat ini merupakan hasil karya sendiri dan benar keasliannya. Apabila ternyata di kemudian hari penulisan skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan, maka saya bersedia bertanggung jawab, sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku.

Demikian, pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak ada paksaan.

Padang, 9 Februari 2022

Saya yang Menyatakan

Afifah Bidayah

NIM. 17006114

# ABSTRAK

Afifah Bidayah. 2022. Hubungan Motivasi Belajar dengan Prokrastinasi Akademik Siswa pada Mata Pelajaran Matematika. Skripsi. Jurusan Bimbingan dan Konseling. Fakultas Ilmu Pendidikan. Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini dilatarbelakangi karena adanya prokrastinasi akademik siswa pada mata pelajaran matematika yang tinggi. Diduga faktor yang mempengaruhi prokrastinasi akademik siswa pada mata pelajaran matematika adalah rendahnya tingkat motivasi belajar siswa pada mata pelajaran tersebut. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis: (1) motivasi belajar siswa pada mata pelajaran matematika, dan (2) prokrastinasi akademik siswa pada mata pelajaran matematika, serta (3) menguji dan menganalisis hubungan motivasi belajar dengan prokrastinasi akademik siswa pada mata pelajaran matematika.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif dengan jenis penelitian deskriptif korelasional. Penelitian ini memiliki populasi sebanyak 177 siswa yang berada di kelas X, XI, dan XII SMA Muhammadiyah 10 Rantauprapat yang terdaftar pada Semester Juli-Desember Tahun Ajaran 2021 dengan sampel sebanyak 123 siswa yang dipilih secara *Stratified Random Sampling*. Alat ukur yang digunakan adalah "Instrumen Motivasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Matematika dan Instrumen Prokrastinasi Akademik Siswa pada Mata Pelajaran Matematika" dengan menggunakan skala model *Likert.* Data dianalisis dengan teknik statistik deskriptif dan teknik korelasional *Pearson Product Moment.*

Hasil temuan pada penelitian memperlihatkan bahwa: (1) motivasi belajar siswa pada mata pelajaran matematika berada pada kategori rendah, (2) prokrastinasi akademik siswa pada mata pelajaran matematika berada pada kategori tinggi, (3) dan terdapat hubungan negatif yang kuat dan signifikan antara motivasi belajar dengan prokrastinasi akademik siswa pada mata pelajaran matematika dengan koefisien korelasi -0,606 dan taraf signifikansi 0,000. (3) Implikasi penelitian ini bagi Bimbingan dan Konseling dapat dilakukan dengan pemberian layanan informasi dan layanan bimbingan kelompok dengan topik (a) apa itu motivasi belajar, (b) dampak dari motivasi belajar yang rendah, dan (c) belajar adalah hobi saya.

**Kata Kunci:** Motivasi Belajar, Prokrastinasi Akademik, dan Matematika.

# KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis ucapkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis telah dapat menyelesaikan penelitian dan menyelesaikan penulisan hasil penelitian mengenai "Hubungan Motivasi Belajar dengan Prokrastinasi Akademik Siswa pada Mata Pelajaran Matematika". Shalawat beserta salam tak lupa disampaikan untuk junjungan Nabi Besar Muhammad SAW. Dalam melakukan penelitian ini peneliti banyak mendapat bantuan, bimbingan, dan masukan dari berbagai pihak, oleh sebab itu peneliti ucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada yang terhormat:

1. Bapak Prof. Dr. Herman Nirwana, M. Pd., Kons. Selaku Pembimbing Akademik yang telah memberikan masukan dan saran kepada penulis dengan penuh kesabaran serta kesediaan meluangkan waktu di tengah-tengah kesibukan beliau untuk membimbing, mengarahkan, dan memberi dukungan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
2. Ibu Dr. Dina Sukma, S.Psi., S.Pd., M.Pd., dan Ibu Lisa Putriani, M.Pd., Kons. selaku Dosen Kontributor, penguji, dan tim penimbang instrument penelitian (*judgement*) yang senantiasa meluangkan waktu, memberi arahan, memberi bimbingan, serta untuk perbaikan penulisan skripsi ini.
3. Ibu Dr. Nurfarhanah, M.Pd., Kons. Selaku penimbang instrument penelitian (*judgement*) yang senantiasa meluangkan waktu, memberikan bimbingan, arahan, saran, dan ide kepada peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini
4. Bapak Prof. Dr. Firman, M. S., Kons., dan Bapak Dr. Afdal, M. Pd., Kons., selaku Ketua dan Sekretaris Jurusan Bimbingan dan Konseling, Fakultas Ilmu

Pendidikan, Universitas Negeri Padang. Terimakasih atas layanan dan perhatian yang diberikan.

5. Bapak/Ibu Dosen Jurusan Bimbingan dan Konseling, Fakultas Ilmu Pendidikan yang telah memberikan sumbangan ilmu pengetahuan yang sangat bermanfaat kepada penulis selama masa perkuliahan.
6. Bapak Ramadi, selaku staf jurusan Bimbingan dan Konseling Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Padang yang telah membantu dalam proses administrasi selama kuliah.
7. Bapak Kepala Sekolah beserta Wakil Kepala Sekolah, Majelis Guru, dan Staf Tata Usaha SMA Muhammadiyah 10 Rantauprapat yang telah mengizinkan dan memberikan bantuan kepada peneliti dalam melaksanakan penelitian.
8. Siswa-siswi SMA Muhammadiyah 10 Rantauprapat yang telah bersedia bekerjasama dan meluangkan waktu dalam penelitian ini.
9. Kepada kedua orangtua tercinta, Ayahanda, Ibunda, dan ketiga Adikku Nezard Fawwaz Mubarok, Muhammad Ziyaad Dzahabi, dan Fadia Syakira Humairah yang telah memberikan kasih sayang, do'a, perhatian, arahan, dan dukungan demi kelancaran dan kemudahan disetiap urusan. Semoga seluruh keluarga penulis selalu diberi limpahan rahmat, kesehatan, dan rezeki serta kebahagiaan oleh Allah SWT.
10. Teruntuk sahabat seperjuangan yang selalu memberikan dukungan dan motivasi Zakia Imania, Farhan Arief, Suci Akhreka, Cici Tri Hendri Yeni, Sutiwi Sukma, Irma Firsty, dan Rahimah Ariadi. Pragita Diska Siswanto, Galang Zaki Aulia, Tri Ulviani, Anna Mupida, Monalisa Marcedes, Meysisin, dan Mutia

Aqilla Tasya yang selalu memberikan semangat dalam menyelesaikan skripsi. Serta kakak Anggia Wahyu Agustin dan Abang Muhammad Alfisyahrin yang selalu memberikan masukan dalam pembuatan skripsi agar menjadi lebih baik.

11. Seluruh teman-teman seperjuangan Mahasiswa Angkatan 2017 Program Studi Bimbingan dan Konseling Universitas Negeri Padang yang telah memberikan dukungan dan do'anya.

Padang, Februari 2022

Penulis

Afifah Bidayah
NIM. 17006114

## DAFTAR ISI


| | Halaman |
|---|---|
| **ABSTRAK** | **i** |
| **KATA PENGANTAR** | **ii** |
| **DAFTAR ISI** | **v** |
| **DAFTAR TABEL.** | **viii** |
| **GAMBAR.** | **ix** |
| **DAFTAR LAMPIRAN** | **x** |
| **BAB I PENDAHULUAN** | **1** |
| A. Latar Belakang | 1 |
| B. Identifikasi Masalah | 8 |
| C. Batasan Masalah | 9 |
| D. Rumusan Masalah | 9 |
| E. Asumsi Penelitian | 10 |
| F. Tujuan Penelitian. | 10 |
| G. Manfaat Penelitian. | 10 |
| **BAB II KAJIAN TEORI** | **12** |
| A. Landasan Teori | 12 |
| 1. Belajar Matematika | 12 |
| 2. Prokrastinasi akademik | 14 |
| a. Pengertian prokrastinasi akademik | 14 |
| b. Aspek-aspek prokrastinasi akademik. | 16 |
| c. Faktor-faktor yang memengaruhi prokrastinasi akademik | 17 |
| 3. Motivasi belajar | 21 |
| a. Pengertian motivasi belajar | 21 |
| b. Fungsi motivasi belajar | 23 |
| c. Ciri-ciri motivasi belajar | 24 |
| d. Aspek-aspek motivasi belajar | 25 |
| e. Faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi belajar | 26 |
| B. Hubungan motivasi belajar dengan motivasi akademik siswa pada mata pelajaran matematika | 26 |

**Halaman**

C. Implikasi dalam Layanan Bimbingan dan Konseling ..... 28
D. Penelitian Relevan ..... 30
E. Kerangka Konseptual ..... 31
F. Hipotesis ..... 33
**BAB III METODOLOGI PENELITIAN ..... 34**
A. Jenis Penelitian. ..... 34
B. Populasi dan Sampel. ..... 34
1. Populasi. ..... 34
2. Sampel . ..... 35
C. Jenis dan Sumber Data ..... 37
D. Definisi Operasional. ..... 37
E. Instrumen Penelitian. ..... 39
F. Teknik Pengumpulan Data. ..... 41
G. Teknik Analisis Data. ..... 44
**BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN ..... 47**
A. Deskripsi Hasil Penelitian ..... 47
1. Motivasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Matematika. ..... 47
2. Prokrastinasi Akademik Siswa pada Mata Pelajaran Matematika. ..... 50
3. Hubungan Motivasi Belajar dengan Prokrastinasi Akademik Siswa pada Mata Pelajaran Matematika. ..... 52
B. Pembahasan Hasil Penelitian. ..... 54
1. Belajar Matematika ..... 54
2. Motivasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Matematika. ..... 55
3. Prokrastinasi Akademik Siswa pada Mata Pelajaran Matematika. ..... 58
4. Hubungan Motivasi Belajar dengan Prokrastinasi Akademik Siswa pada Mata Pelajaran Matematika. ..... 61

**Halaman**

C. Implikasi dalam Layanan Bimbingan dan Konseling ..... 63

**BAB V PENUTUP ..... 65**

A. Kesimpulan. ..... 65

B. Saran. ..... 65

**KEPUSTAKAAN. ..... 67**

## DAFTAR TABEL

**Halaman**


Tabel 1. Populasi Penelitian ..... 34
Tabel 2. Sampel Penelitian ..... 36
Tabel 3. Kisi-kisi Motivasi Belajar. ..... 40
Tabel 4. Kisi-kisi Prokrastinasi Akademik Siswa pada Mata Pelajaran Matematika ..... 40
Tabel 5. Penskoran Motivasi Belajar Siswa ..... 41
Tabel 6. Penskoran Prokrastinasi Akademik Siswa pada Mata Pelajaran Matematika ..... 41
Tabel 7. Kriteria Pengolahan Data Hasil Penelitian Motivasi Belajar pada Mata Pelajaran Matematika ..... 45
Tabel 8. Kriteria Pengolahan Data Hasil Penelitian Prokrastinasi Akademik Siswa pada Mata Pelajaran Matematika ..... 45
Tabel 9. Nilai Korelasi Hubungan ..... 46
Tabel 10. Distribusi Frekuensi dan Persentase Motivasi Belajar pada Mata Pelajaran Matematika (n=123) ..... 47
Tabel 11. Distribusi Frekuensi Sub Variabel Motivasi Belajar pada Mata Pelajaran Matematika (n=123) ..... 48
Tabel 12. Distribusi Frekuensi dan Persentase Prokrastinasi Akademik Siswa pada Mata Pelajaran Matematika (n=123) ..... 50
Tabel 13. Distribusi Frekuensi Sub Variabel Prokrastinasi Akademik Siswa pada Mata Pelajaran Matematika (n=123) ..... 51
Tabel 14. Korelasi Motivasi Belajar dengan Prokrastinasi Akademik Siswa pada Mata Pelajaran Matematika ..... 53

## DAFTAR GAMBAR

**Halaman**

Gambar 1. Kerangka Konseptual ..... 32

## DAFTAR LAMPIRAN

**Halaman**


Lampiran 1. Instrumen Penelitian ..... 74

Lampiran 2. Tabulasi Pengolahan Data Motivasi Belajar pada Mata Pelajaran Matematika ..... 89

Lampiran 3. Tabulasi Pengolahan Data Prokrastinasi Akademik Siswa pada Mata pelajaran Matematika ..... 109

Lampiran 4. Data Hasil Uji Korelasi Motivasi Belajar dengan Prokrastinasi Akademik Siswa pada Mata Pelajaran Matematika ..... 125

Lampiran 5. Surat Izin Menggunakan Instrumen Penelitian ..... 127

Lampiran 6. Surat Izin Penelitian dari Jurusan Bimbingan dan Konseling ..... 129

Lampiran 7. Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian di SMA Muhammadiyah 10 Rantauprapat ..... 131

# BAB I

# PENDAHULUAN

## A. Latar Belakang Masalah

Kemajuan suatu bangsa bergantung pada kualitas generasi muda. Salah satu cara untuk mewujudkan generasi muda yang berkualitas dengan menempuh jenjang pendidikan. Menurut UU No. 20 Tahun 2003 Pasal 1 Ayat 1 Republik Indonesia, yaitu: "Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara".

Pendidikan memiliki fungsi dan tujuan yang sesuai dalam UU No. 20 Tahun 2003 Pasal 3, yaitu "Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab". Tujuan pendidikan ini dapat dicapai melalui 3 jalur pendidikan yaitu pendidikan formal (sekolah), pendidikan non formal (diluar pendidikan sekolah), dan pendidikan informal (keluarga dan masyarakat).

Sekolah sebagai lembaga pendidikan yang bertanggungjawab dalam pencapaian tujuan pendidikan. Pendidikan formal yang ada di sekolah

dilakukan untuk memberikan pengetahuan dan pemahaman yang berkualitas untuk siswa. Siswa yang sedang mengenyam bangku sekolah harus dibekali dengan ilmu pengetahuan dan teknologi yang memadai (Anisa & Ernawati, 2018). Dalam banyaknya mata pelajaran yang berguna untuk membentuk karakter siswa dan memiliki daya saing tinggi, terdapat salah satu pelajaran yang diwajibkan untuk dipahami serta dikuasai, yaitu mata pelajaran matematika (Fathani dalam Yuniarti, Setyowani, & Sunawan, 2018).

Matematika merupakan salah satu pelajaran wajib bagi siswa SD, SMA, hingga Perguruan Tinggi (Soedjadi dalam Yuniarti, dkk. 2018). Matematika mengajarkan siswa untuk berfikir logis, sistematis, kreatif, dan analitis (Yuniarti, dkk. 2018). Menurut Liberna (2018) & Suriasumantri (dalam Arifani & Purnami, 2015) matematika merupakan salah satu pelajaran yang berperan penting di dalam pendidikan, sebuah pengetahuan yang disusun berdasarkan logika deduktif secara konsisten dan berfungsi sebagai alat berfikir. Menurut Hamzah & Muhlisrarini (dalam Haryandika, Utami, & Prihatiningtyas, 2017) matematika merupakan ilmu yang membahas angka-angka, perhitungan, kuantitas dan besaran, membahas masalah numerik, serta mempelajari pola, dan bentuk. Matematika juga penting dalam kehidupan sehari-hari misalnya menghitung dan mengukur (Ratnani & Afifah, 2018). Oleh karena itu, siswa sangat perlu menguasai matematika sehingga mendapat pengetahuan yang luas dan mencapai tujuan pendidikan (Arifani & Purnami, 2015).

Pada kenyataannya, matematika dianggap sebagai pelajaran yang sulit dipahami dan membosankan yang membuat banyak siswa tidak minat dengan

mata pelajaran tersebut (Liberna, 2018; Prasetyo, Susiswo, & Hidayanto, 2019). Tidak hanya itu, pada pelajaran matematika siswa lebih banyak mengalami kebingungan dan kegagalan (Dweck, 1986). Pendapat dan kesan negatif yang diberikan siswa terhadap pelajaran matematika umumnya akan berdampak buruk bagi motivasi belajar siswa di sekolah, oleh karena itu sikap dan pengalaman positif terhadap matematika merupakan faktor penting untuk menghasilkan kesuksesan dalam belajar khususnya matematika (Gurganus dalam Siregar, 2017). Hal ini merupakan tugas guru untuk mengubah kesan negatif siswa terhadap matematika karena hasil dari proses belajar tergambar dalam semua aktivitas dan prestasi belajar.

Mutu pendidikan meningkat apabila didukung dengan belajar yang baik. Belajar merupakan proses adaptasi dan penyesuaian tingkah laku yang terjadi secara progresif (Skinner dalam Nidawati, 2013). Gagne (dalam Wandini & Sinaga, 2018) menyatakan bahwa belajar merupakan proses perubahan tingkah laku suatu individu yang dihasilkan dari pengalaman, sehingga dengan belajar individu dapat memperoleh kesempatan yang luas untuk berkarya, dan menggapai cita-cita. Begitupun dengan pendapat Uno (2012) mengartikan belajar sebagai proses perubahan perilaku siswa setelah mempelajari sesuatu baik itu pengetahuan, keterampilan, kebiasaan, kemampuan, pemahaman, emosi, etika atau budi pekerti, dan sikap. Dalam proses belajar, siswa memiliki kebebasan dalam berpendapat dan bersuara. Siswa juga dituntut aktif sehingga tercipta interaksi dua arah antara guru dan siswa dalam mentransfer ilmu pengetahuan (Tambunan, 2018). Tambunan

(2018) juga berpendapat bahwa belajar yang efisien tercapai apabila siswa dapat mengatur waktu dan memiliki strategi belajar yang tepat, perilaku belajar yang baik sangat berpengaruh terhadap kelangsungan belajar dan dapat terwujud apabila siswa sadar akan tanggung jawab dan mengubah perilaku belajar menjadi lebih baik.

Sekolah memiliki tata tertib yang harus dilaksanakan dan merupakan tanggung jawab seorang siswa yang berguna agar siswa memiliki belajar yang baik, salah satunya yaitu dengan mengerjakan setiap tugas, mengikuti setiap kegiatan yang ada di sekolah, dan patuh dengan guru agar hasil belajar tercapai dengan maksimal (Tambunan, 2018). Namun untuk mencapai hal tersebut tentunya banyak mengalami hambatan seperti siswa tidak menyukai mata pelajaran yang ada, tidak menyukai guru yang mengajar, dan banyak yang melakukan penundaan mengerjakan tugas yang di berikan oleh guru, hingga tidak mengerjakan tugas. Kebiasaan menunda-nunda ini biasa disebut dengan prokrastinasi akademik. Prokrastinasi akademik merupakan salah satu perilaku yang tidak efisien dalam menggunakan waktu dan memiliki kecenderungan untuk tidak segera menyelesaikan tugas atau suatu pekerjaan sehingga individu tersebut gagal dalam menyelesaikan tugas tepat pada waktunya (Ghufron & Risnawita, 2016). Solomon & Rothblum (dalam Damanik, 2020) menyatakan bahwa prokrastinasi akademik dijelaskan sebagai menunda-nunda tugas sekolah hingga tenggat waktu yang telah ditetapkan. Sejalan dengan itu, pendapat dari Yuniarti, dkk. (2018) bahwa prokrastinasi merupakan perilaku

yang suka menunda-nunda pekerjaan, sehingga seorang prokrastinator akan kesulitan dalam menyelesaikan tugas dalam tenggat waktu.

Penundaan ditandai dengan menunda tugas dan memilih kegiatan yang lebih menyenangkan (Eerde, 2000) dan merupakan perilaku yang irasional (Ferrari, Johnson, & McCown, 1995) yang menyebabkan rasa tidak nyaman karena tugas-tugas menumpuk sehingga mempengaruhi nilai dan kinerja siswa juga tertundanya tujuan yang ingin dicapai (Gohil, 2014; Knaus, 2002) dan gagal dalam mengontrol diri (Ariani & Susilo, 2018; Burka & Yuen, 2008). Sejalan dengan itu, penundaan tugas juga menyebabkan siswa mendapatkan nilai yang rendah karena tugas yang dikerjakan tidak maksimal (Bender dalam Gohil, 2014), memiliki tidur yang tidak sehat, depresi, stres akademik yang tinggi (Ghufron & Risnawita, 2016), memiliki prestasi yang rendah (Hidayah & Atmoko, 2014; Tice & Baumeister; Wesley dalam Katz, Eilot, & Nevo, 2014), kebiasaan belajar yang buruk, disiplin diri akan terhambat, serta kualitas pendidikan menjadi rendah (Hidayah & Atmoko, 2014). Menurut Knaus (2002) prokrastinasi dapat menyebabkan ketakutan, ketidaknyamanan, keraguan diri, perfeksionis, takut gagal, menghindari resiko, cemas, memberontak, dan depresi. Selain itu, individu yang sering melakukan prokrastinasi memiliki sifat ketergantungan dan kesulitan dalam membuat keputusan (Ghufron & Risnawita, 2016). Maka dari itu, idealnya prokrastinasi akademik siswa harus rendah.

Sedangkan fenomena pada saat sekarang ini siswa memiliki prokrastinasi akademik yang tinggi pada mata pelajaran matematika

dibandingkan dengan mata pelajaran yang lain. Hal ini sesuai dengan hasil wawancara yang peneliti lakukan pada tanggal 10 Februari 2021 dengan tiga orang siswa yaitu siswa kelas X, XI, dan XII di SMA Muhammadiyah 10 Rantauprapat, bahwa siswa tidak suka dengan mata pelajaran tersebut. Siswa merasa kesulitan dalam memahami materi yang diberikan sehingga siswa sering melakukan penundaan dalam pengerjaan tugasnya dibandingkan dengan mata pelajaran yang lain dan jika siswa tetap tidak mampu mengerjakannya, maka siswa menyontek punya teman agar dapat mengumpulkan tugas dan mendapatkan nilai yang bagus. Kemudian peneliti juga melakukan wawancara dengan guru mata pelajaran matematika yang mendapatkan hasil bahwa terdapat beberapa siswa yang memiliki nilai matematika dibawah KKM (Kriteria Ketuntasan Maksimal), guru matematika tersebut menyatakan bahwa banyak siswa yang kesulitan dalam memahami setiap materi matematika yang diberikan yang menyebabkan siswa jarang mendapatkan nilai yang bagus hingga saat diberikan tugas siswa jarang membuatnya.

Fenomena ini diperkuat dengan hasil penelitian terdahulu bahwa masih banyak siswa yang memiliki prokrastinasi akademik yang tinggi (Siregar, 2014; Ardina & Wulan, 2016; Anisa & Ernawati, 2018; Permana, 2019; Ramadhani, Sadiyah, Putri, & Pohan, 2020). Prokrastinasi akademik terjadi diakibatkan oleh banyak faktor yang mempengaruhinya, dari faktor internal maupun eksternal (Ariani & Susilo, 2018). Salah satu faktornya adalah motivasi belajar. Siswa yang memiliki motivasi belajar yang tinggi cenderung akan menyelesaikan tugas, baik itu tugas yang sulit sekalipun (Yoshida, dkk

dalam Cerino, 2014). Namun, berdasarkan pendapat dari Burka & Yuen (2008) tidak perduli seberapa penting tujuan yang mau dicapai, siswa akan tetap melakukan penundaan apabila siswa tidak tertarik dengan pelajaran tersebut.

Ferrari, dkk. (1995) menyatakan untuk mengurangi prokrastinasi akademik siswa salah satunya mencakup variabel motivasi. Motivasi belajar memiliki hubungan yang kuat dengan prokrastinasi akademik siswa (Katz, Eilot, & Nevo, 2014; Lee dalam Cao, 2012). Begitupun dalam pendidikan, motivasi berperan penting didalamnya (Ariani & Susilo, 2018). Proses motivasi dapat mempengaruhi seberapa baik siswa dapat mengembangkan pengetahuan dan memperoleh pengetahuan baru (Dweck, 1986). Menurut Sardiman (2001) motivasi adalah dorongan atau daya penggerak untuk melakukan sesuatu.

Motivasi belajar merupakan proses psikologis yang mengarahkan perilaku siswa untuk belajar (Moreno, 2010). Cahyani, Listiana, & Larasati (2020) menyatakan motivasi belajar sebagai pendorong yang memunculkan niat sehingga siswa tergerak untuk belajar sehingga tercapainya tujuan. Sehingga seseorang yang memiliki motivasi belajar yang rendah akan mudah tergoda dalam melakukan hal yang lain selain belajar. Pada kenyataannya banyak siswa yang memiliki motivasi belajar yang rendah. Dalam hasil penelitian terdahulu banyak siswa yang memiliki motivasi belajar yang rendah (Ritonga, 2018; Tinambunan, 2020; Putra, Retnaningdyastuti, & Setiawan, 2020), sementara itu motivasi sangat diperlukan untuk menjadi daya penggerak dan pengarah dalam kegiatan belajar menuju ke tujuan yang ingin dicapai,

karena untuk belajar dengan baik maka perlu memiliki motivasi yang baik (Sardiman, 2001; Uno, 2012).

## B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan sebelumnya terdapat faktor-faktor yang diidentifikasi dapat mempengaruhi prokrastinasi akademik siswa, yaitu menurut Ghufron & Risnawita (2016) faktor yang mempengaruhi prokrastinasi akademik siswa ialah; (1) faktor internal, berupa kondisi fisik individu, misalnya; *fatigue* dan kondisi psikologis individu, seperti; *self regulation*, tingkat kecemasan, motivasi, dan kontrol diri, (2) faktor eksternal, berupa gaya pengasuhan orangtua dan kondisi lingkungan, misalnya; lingkungan yang *lenient.*

Menurut Rumiani (2006) faktor-faktor yang mempengaruhi prokrastinasi akademik siswa yaitu; (1) faktor internal, berupa rendahnya motivasi siswa dalam belajar dan tipe kepribadian, yaitu siswa yang sedari kecil dimanja dan melakukan sesuatu sesuai kehendak tanpa pertimbangan (2) faktor eksternal, berupa lingkungan yaitu lingkungan yang penuh pengawasan dan yang tidak ada pengawasan dan tugas yang menumpuk yaitu siswa yang memiliki banyak tugas.

Sejalan dengan itu, Ferrari, Johnson, & McCown (1995) menyatakan faktor yang mempengaruhi prokrastinasi akademik siswa yaitu; (1) manajemen waktu, yaitu siswa yang tidak dapat mengatur waktunya antara bermain, mengerjakan tugas, dan kegiatan yang lainnya (2) kontrol diri, yaitu siswa yang dapat mengontrol diri untuk mengerjakan tugas dahulu sebelum melakukan

kegiatan yang lain (3) motivasi belajar, yaitu dorongan siswa untuk belajar (4) takut gagal, yaitu kondisi emosional pada seseorang ditandai dengan perasaan tegang dan kekhawatiran (5) kecemasan, yaitu perasaan tertekan mengenai hal-hal yang belum terjadi (6) stres akademik, suatu keadaan yang berupa gangguan fisik, mental, dan emosional yang disebabkan oleh ketidaksesuaian antara tuntutan lingkungan dan sumber daya aktual yang dimiliki siswa.

Berdasarkan faktor-faktor yang telah dipaparkan diatas, dapat disimpulkan bahwa faktor motivasi merupakan salah satu variabel yang mempengaruhi prokrastinasi akademik siswa (Ghufron & Risnawita, 2016).

## C. Batasan Masalah

Berdasarkan paparan teori sebelumnya banyak variabel yang mempengaruhi prokrastinasi akademik siswa. Namun, dalam penelitian ini dibatasi pada variabel motivasi belajar. Penulis memilih variabel tersebut agar permasalahan yang dibahas pada penelitian ini fokus pada satu penelitian saja dan juga motivasi belajar sebagai daya penggerak siswa dalam belajar, karena berhasil atau tidaknya proses belajar dipengaruhi motivasi dari dalam individu.

## D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah sebagaimana dikemukakan terdahulu, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah

1. Bagaimana motivasi belajar siswa di sekolah?
2. Bagaimana prokrastinasi akademik siswa di sekolah?
3. Apakah ada hubungan antara motivasi belajar dengan prokrastinasi akademik siswa pada mata pelajaran matematika di sekolah?

## E. Asumsi Penelitian

Penelitian ini didasarkan pada asumsi bahwa:

1. Siswa memiliki motivasi belajar yang berbeda-beda.
2. Beberapa siswa memiliki prokrastinasi akademik yang tinggi.
3. Terdapat hubungan antara motivasi belajar dengan prokrastinasi akademik siswa pada mata pelajaran matematika.

## F. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian yang ingin dicapai dalam penelitian ini untuk:

1. Menganalisis motivasi belajar siswa.
2. Menganalisis prokrastinasi akademik siswa.
3. Menganalisis hubungan motivasi belajar dengan prokrastinasi akademik siswa pada mata pelajaran matematika.

## G. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dalam penelitian ini yaitu:

1. Manfaat teoritis

   Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi manfaat untuk menambah wawasan dan ilmu pengetahuan khususnya bimbingan dan konseling mengenai hubungan motivasi belajar dengan prokrastinasi akademik siswa pada mata pelajaran matematika.

2. Manfaat praktis

   a. Bagi guru BK, agar penelitian ini dapat menjadi masukan dalam pelayanan bimbingan dan konseling untuk meningkatkan motivasi

belajar siswa dan mengurangi prokrastinasi akademik siswa pada mata pelajaran matematika.

b. Bagi siswa, dalam hal ini agar memperoleh pengetahuan mengenai pentingnya motivasi belajar dan negatifnya perilaku prokrastinasi akademik.

c. Bagi peneliti selanjutnya, agar penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan pengembangan dalam melaksanakan penelitian yang lebih luas, khususnya yang berkaitan dengan motivasi belajar dan prokrastinasi akademik siswa pada mata pelajaran matematika.